

## PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK PERIODE 2013-2022

Sheila Permata Sari<sup>1</sup>, Hendri Prasetyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> shellapermatasr20@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen00806@unpam.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in PT Ciputra Development Tbk for the 2013-2022 period. This type of research uses a quantitative method, the data used is in the form of secondary data obtained from the official website of <https://www.ciputradevelopment.com>. Data analysis techniques used the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Test, Hypothesis Test using SPSS software version 26. The results of this study show that the Current Ratio (CR) partially has a negative and significant effect on the Return on Assets (ROA) in PT Ciputra Development Tbk for the period 2013-2022 based on a significant value of  $< 0.05$  ( $0.003 < 0.5$ ) and  $t_{count} > t_{table}$  ( $-4.155 > 2.365$ ). And simultaneously the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Assets (ROA). This is evidenced by the value of ( $F_{cal} 13.556 > F_{tabel} 4.737$ ) with a significant value of ( $0.004 < 0.05$ )*

*Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari website resmi <https://www.ciputradevelopment.com>. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,5$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4,155 > 2,365$ ). Berdasarkan hasil secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar  $< 0,05$  ( $0,287 > 0,5$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-1,141 < 2,365$ ). Dan secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai ( $F_{hitung} 13,556 > F_{tabel} 4,737$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,004 < 0,05$ )

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu unit badan usaha yang melakukan kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) adalah salah satu perusahaan properti Indonesia terkemuka. Didirikan pada tahun 1981, pengembangan properti perumahan skala besar dan komersial adalah keahlian bisnis dan inti perusahaan. Properti komersial dikembangkan meliputi pusat perbelanjaan, hotel, apartemen dan lapangan golf. Perusahaan pertama kali terdaftar di pasar saham pada tahun 1994 dan juga telah mencatatkan anak perusahaan, PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT Ciputra Property Tbk (CTRP), yang memiliki bisnis inti yang sama.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mempunyai tujuan untuk mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. PT Ciputra Development juga menjadi perusahaan terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air. Tentu saja keberhasilan perusahaan properti yang dikembangkan oleh PT Ciputra Development Tbk dapat dinilai dari kinerja manajemen keuangannya, salah satu paramater kinerja keuangan yang sering digunakan adalah laba.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatat pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang sembilan bulan pertama 2022. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan pendapatan dan laba hingga September 2022. Dengan melihat kondisi itu, PT Ciputra Development Tbk meraih laba periode berjalan melambung 30,15 persen menjadi Rp 1,64 triliun hingga kuartal III 2022 dari Rp 1,26 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan mencatat laba periode berjalan yang

dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 1,52 triliun hingga kuartal III 2022, atau 50,49 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,01 triliun

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini, Menurut Kasmir, (2019:201) Return Assets (ROA) adalah “rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Perusahaan”. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari laba. Selain meningkatkan keuntungan, perusahaan memiliki tanggung jawab langsung dan jangka panjang yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini Current Ratio yang disebut juga dengan rasio lancar.

Menurut Kasmir (2016:134) mendefinisikan bahwa current ratio adalah sebagai berikut: “Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Selain itu, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutangnya dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio. Menurut Kasmir (2012:147), “DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”

Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan terkait Menurut Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa (2021), Current Ratio terhadap Return on Assets berpengaruh secara parsial sedangkan menurut Dede Solihin (2019) Current Ratio terhadap Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Menurut Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, Dicky Perwira Ompusunggu (2023), Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets berpengaruh signifikan secara parsial sedangkan menurut Fiira Ocdaliina Fiiantii, Iinei Mayasarii, Eindang Hatma Juniiwatii (2022) Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets tidak berpengaruh signifikan. Menurut Rita Satria (2022), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets berpengaruh signifikan secara simultan.

Berikut data analisis rasio keuangan terkait dengan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets yang berasal dari

laporan keuangan PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 :

Tabel 1.1  
 Current Ratio PT Ciputra Development Tbk  
 (dalam jutaan)

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	CR (%)
2013	9.751.824	7.155.195	136,29
2014	11.094.507	7.775.706	142,68
2015	12.544.502	8.013.555	156,54
2016	13.683.087	7.323.576	186,84
2017	15.197.604	7.848.286	193,64
2018	16.151.959	7.994.843	202,03
2019	18.195.176	8.368.189	217,43
2020	20.645.596	11.609.414	177,83
2021	21.916.840	10.963.375	199,91
2022	21.916.840	10.780.802	203,30
		Minimum	136,29
		Maximum	217,43

Sumber: Hasil Perhitungan peneliti 2024

Dilihat dari tabel laporan PT Ciputra Development Tbk menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Nilai CR yang tinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu sebesar 217,43% hal ini membuktikan posisi aman dengan keadaan keuangan yang baik berarti perusahaan memiliki modal yang cukup untuk tetap beroperasi serta mampu membayar hutang-hutangnya. Sedangkan nilai CR yang terendah diperoleh ditahun 2013 yaitu sebesar 136,29% hal ini membuktikan adanya beberapa masalah likuiditas perusahaan

Tabel 1.2  
 Debt to Equity Ratio PT Ciputra Development Tbk  
 (dalam jutaan)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
2013	10.368.832	9.876.703	104,98
2014	11.886.278	11.652.438	102,01
2015	13.208.497	13.050.221	101,21
2016	14.786.855	14.382.478	102,81
2017	16.321.729	15.550.573	104,96
2018	17.644.741	16.644.276	106,01
2019	18.434.456	17.761.568	103,79
2020	21.797.659	17.457.528	124,86
2021	21.274.214	19.394.197	109,69
2022	20.989.450	20.912.932	100,37
		Minimum	100,37
		Maximum	124,86

Sumber: Hasil Perhitungan peneliti 2024

Dilihat dari tabel PT Ciputra Development Tbk menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Nilai DER yang tinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 124,86% sedangkan nilai DER yang terendah pada tahun 2022 yaitu 100,37% hal ini membuktikan keadaan keuangan

perusahaan berada dalam kategori baik. Karena apabila perusahaan gagal membayar, maka ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dapat melunasi hutang

Tabel 1.3  
 Return on Assets PT Ciputra Development Tbk  
 (dalam jutaan)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2013	1.413.388	20.245.534	6,98
2014	1.794.593	23.538.715	7,62
2015	1.740.300	26.258.718	6,63
2016	1.170.706	29.169.333	4,01
2017	1.018.529	31.872.302	3,20
2018	1.302.702	34.289.017	3,80
2019	1.283.281	36.196.024	3,55
2020	1.370.686	39.255.187	3,49
2021	2.087.716	40.668.411	5,13
2022	2.003.028	41.902.382	4,78
		Minimum	3,20
		Maximum	7,62

Sumber: Hasil Perhitungan peneliti 2024

Dilihat dari tabel PT Ciputra Development Tbk menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) mengalami ketidakstabilan selama 10 tahun terakhir. Nilai ROA yang tinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,62% sedangkan nilai ROA yang terendah diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,20% hal ini membuktikan perusahaan kesulitan memanfaatkan aset untuk memaksimalkan laba bersih

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa, Vol. 1, No. 2, March 2021, ISSN: 2747-0695 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN KOMESTIK DAN BARANG, KEPERLUAN RUMAH TANGGA analytical techniques used are classical test assumptions and multiple linear regression hypothesis test using partial T test and F test simultaneously at the significance level of 5% with SPSS version 26. This research showed partially CR is not having significant effect on ROA, and DER has a positive and significant effect on ROA. Therefore, simultaneously that CR and DER have a significant effect on ROA

Dede Solihin, Volume 7, No 1 Juni 2019, ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, TBK Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Current ratio terhadap return on aset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. (2) Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. (3) Current ratio dan debt to equity rasio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan

Rita Satria, Vol. 5, No. 2, April 2022, p-ISSN 2615-3009, e-ISSN 2621-3389 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 –2020 The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis test, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), regression test (simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis), correlation coefficient test, test coefficient of determination, hypothesis testing (partial test/T test and simultaneous test/F test). Based on the results of the research, the results of the t-test obtained t-count Current Ratio (CR)  $-0.004 < t_{table} 2.262$  and the value of Sig  $0.997 > 0.05$ , meaning that it partially has no effect and is not significant between the Current Ratio (CR) to Return On Assets (ROA). And tcount Debt to Equity Ratio (DER) of  $-2.463 > t_{table} 2.262$  and Sig value of  $0.036 < 0.05$ , which means partially Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). For the F test, it is obtained that Fcount is  $4.224 > t_{table} 4.10$  and Sig value is  $0.051 > 0.05$ , which means that simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA).

Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, Endang Hatma Juniwati, Vol. 2, No. 2, March 2022, ISSN: 2747-0695 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN Data analysis used is multiple regression analysis

using IBM SPSS Statistics 26 software. The Result that the CR partial has a significant effect on ROA while the DER has no significant effect on ROA. Simultaneously, CR and DER have a positive and significant effect of ROA. Based on the result of the calculation of the coefficient of determination test, it's know that the R square value is 0,567. Which means that simultaneously the CR and DER variables have an effect on ROA by 56,7%. While the remaining 43,3% is influenced by other variables not axamined in this study.

Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, Dicky Perwira Ompusunggu, Vol.2, No.2 Mei 2023, e-ISSN: 2808-8980; p-ISSN: 2808-9383 ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjajau manarasio lancar (CR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) mempunyai pengaruh dengan pengembalian aset (ROA),serta pengaruh keduanya secara bersamaan terhadap ROA. Penelitian ini menerapkandesain penelitian kuantitatif, dengan mengumpulkan data sekunder dari dokumentasi dan studi pustaka. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi linier berganda adalah  $Y = 0,004 + 0,003 X_1 + 0,066 X_2$  dimana koefisien regresi linier rasio lancar sebesar 0,003 dan koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,066 dan masing-masing kenaikan rasio keuangan (CR dan DER) sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,003% dan 0,066%, dengan asumsi variabel lain tetap. 72,8% atau 0,728 merupakan koefisien determinasi. Ini mengimplikasikan bahwa variabel independen bisa menjelaskan 72,8% dari variasi nilai variabel dependen, dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi 27,2% sisanya. Ratio utang memiliki dampak yang menguntungkan secara substansial terhadap pengembalian aset, sedangkan sebagian Ratio lancar tidak memiliki dampak

Apriyanti Nurul Husaini, Volume 6 No.2 September 2023: 162-168 DOI:10.32627, p-ISSN: 2615-7381, e-ISSN: 2621-7279 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN



ON ASSET (ROA) DI BANK BJB SYARIAH Berdasarkan hasil observasi, bahwa penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kesenjangan teori dan data yang ada antara CR dan DER terhadap ROA di Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh CR dan DER terhadap ROA di Bank BJB Syariah baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan Bank BJB Syariah tahun 2018-2022. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, dengan jenis data sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan Bank BJB Syariah periode 2018-2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan rasio keuangan Bank BJB Syariah berjumlah 20 laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji t dimana nilai thitung > ttabel (3,397 > 1,734), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji t dimana nilai thitung < ttabel (0,560 < 1,734), serta secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR dan DER terhadap ROA di Bank BJB Syariah dengan hasil uji F dimana nilai Fhitung < Ftabel (1,31 < 3,59).

Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachrezi, Vol. 3 No. 1 January 2023, E-ISSN: 2774-4221 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK PERIODE 2016-2021 This study aims to learn more about how PT's Return on Assets (ROA) is affected by the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR). PP London Sumatra Indonesia Tbk will also use saturated sampling to select a population sample from 2017 to 2021. Five-year financial statements' data are analyzed using multiple linear regression. According to this study, the correlation between Current Ratio and Return on Assets is -0.696, or 48.5 percent. The Obligation to Value Proportion has a relationship with a Return on Resources of 0.209 or nothing, which corresponds to an impact commitment of 4.4 percent. The

Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return on Assets with the regression equation  $ROA = 32.671 - 9.063 (CR) + 51.986 (DtER)$ , a perfect correlation of 0.875, and a contribution of 76.6%.

Sella Putri Anisa, Aria Aji Priyanto, Vol. 11 No. 01, Januari 2022, e-ISSN: 2337-3067 PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk PERIODE 2010-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Rasio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Secara parsial yang terdapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Muhammad Irsyad Ash Shidqi, Tjetjep Djuwarsa, Fatmi Hadiani, Mochamad Edman Syarief, Vol. 4, No. 1, October 2023, PENGARUH CURRENT RATIO(CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) SEBELUM DAN SELAMA PADEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI ISSI DER results without being moderated by COVID-19 negatively and significantly affect ROA, then DER moderated by COVID-19 positively and significantly affects ROA. The positive relationship obtained by DER on ROA during COVID-19 is interpreted as a quasi moderator, where COVID-19 as a pseudo moderating variable is able to interact with DER thereby strengthening its negative effect on company ROA

Intania Situmorang, Volume.1, No.1 Maret 2023, e-ISSN: 2963-4830; p- ISSN: 2963-6035 PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Return On Asset (ROA) dan, Debt To

Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Advertsing, Printing, and Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:29) statistik deskriptif adalah “statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu independent variable dan dependent variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan variance dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya

##### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Akram,dkk (2017) Pengujian autokorelasi suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya

#### c. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2016:47) analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh-pengaruh variabel bebas yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel terkait yaitu Return on Assets (ROA).

#### d. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antar dua variabel

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

#### f. Uji Hipotesis

Menurut Sarwono (2013:45), hipotesis merupakan proposisi atau dugaan yang belum terbukti secara tentative menerangkan fakta-fakta atau fenomena tertentu dan juga merupakan jawaban yang memungkinkan terhadap suatu pertanyaan riset

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4  
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	136.29	217.43	181.6490	27.66806
DER	10	100.37	124.86	106.0690	7.12594
ROA	10	3.20	7.62	4.9190	1.61535
Valid N (listwise)	10				

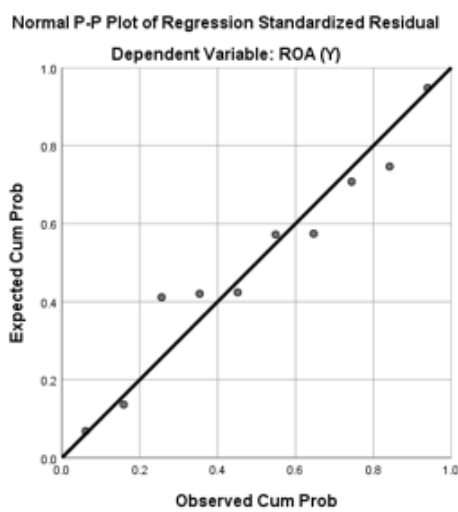
Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 10 tahun mulai dari 2013 sampai tahun 2022. Diketahui *Current Ratio* ( $X_1$ )

memiliki nilai minumin sebesar 136,29% dan nilai maksimum sebesar 217,43%. Nilai rata-rata *Current Ratio* 181,6490 dengan standar deviasi sebesar 27,66806%. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu  $181,6490 > 27,66806\%$  berarti nilai rata-rata (*mean*) merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data

2. Uji Normalitas

Gambar 4.5  
 Uji Normalitas



Sumber: data diolah SPSS 26

Dapat dilihat pada gambar diatas merupakan hasil uji normalitas ditemukannya titik-titik atau bisa dikatakan data yang menyebar barada disekitar garis diagonal dan data yang menyebar tersebut mengikuti arah garis diagonal tersebut. Kemudian diketahui data yang digunakan berdistribusi normal, disertai model persamaan regresi telah memenuhi asumsi normalitas

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6  
 Uji Multikolinieritas

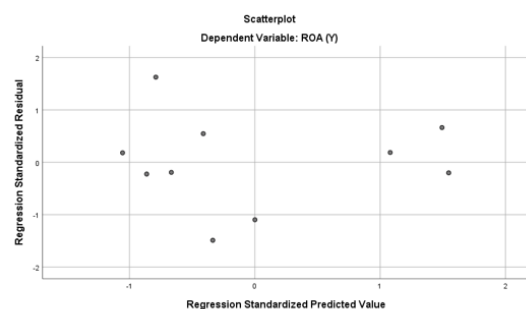
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.546	4.430			4.864	.002		
CR (X1)	-.047	.010	-.810		-4.726	.002	.998	1.002
DER (X2)	-.076	.039	-.334		-1.949	.092	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA (Y)  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel mempunyai nilai *tolerance* yaitu *Current Ratio* (CR) sebesar 0,998 lalu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,998 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel yaitu *Current Ratio* (CR) sebesar 1,002 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,002 maka dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF pada masing-masing variabel  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas*

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.7  
 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.7 Melihat gambar di atas berikut ini didapatkannya kesimpulan berdasarkan gambar *scatter plot* di atas sebaran data tersebut tidak menunjukkan pola yang tergambar jelas, didapati titik -titik menyebar secara acak menyebar letaknya berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya ditemukan tidak terdapatnya gangguan *heteroskedastisitas* pada model regresi

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8  
 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.736	82973	1.336
a. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)					
b. Dependent Variable: ROA (Y)					

Sumber: data diolah SPSS 26

Dari hasil pengujian data diperoleh nilai Durbin-watson (DW) sebesar 1,336 dengan signifikansi sebesar 0,05. Jumlah sample data (N) sebanyak 10 serta jumlah variabel independen (K) sebanyak 2. Sehingga didapat melalui tabel DW, nilai dL sebesar 0,6972 dan dU sebesar 1,6413. Syarat tidak terjadinya autokorelasi dengan metode durbin-watson yaitu jika ( $dL < d < dU$ ),  $0,6972 < 1,336 < 1,6413$  artinya hasil yang diperoleh dapat memenuhi ketentuan. Berdasarkan pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10  
 Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.546	4.430		4.864	.002
	CR (X1)	-.047	.010	-.810	-4.726	.002
	DER (X2)	-.076	.039	-.334	-1.949	.092
a. Dependent Variable: ROA (Y)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 21,546 - 0,047 (CR) - 0,076 (DER) + e$$

Interpretasi dari persamaan model regresi linear berganda di atas adalah sebagaiberikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 21,546 dengan nilai positif artinya jika variabel independent yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh makan besarnya nilai variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA) adalah 21,546%
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) yaitu sebesar -0,047 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap

dan *Current Ratio* (CR) mengalami perubahan 1 maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,047. Koefisien bernilai negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return on Assets* (ROA), semakin turun *Current Ratio* (CR), maka semakin naik *Return on Assets* (ROA)

- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,076 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami perubahan 1 maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,076. koefisien bernilai negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return on Assets* (ROA), semakin turun *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin naik pula *Return on Assets* (ROA).

## 7. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.11  
 Uji Koefisien Kolerasi

Correlations				
		CR (X1)	DER (X2)	ROA (Y)
CR (X1)	Pearson Correlation	1	.049	-.827**
	Sig. (2-tailed)		.892	.003
	N	10	10	10
DER (X2)	Pearson Correlation	.049	1	-.374
	Sig. (2-tailed)	.892		.287
	N	10	10	10
ROA (Y)	Pearson Correlation	-.827**	-.374	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.287	
	N	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari tabel *correlations* di atas dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel dan tingkat kekuatan korelasi variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Kesimpulan dari tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

- Ditemukan terdapatnya hubungan (*correlations*) antara *Currency Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)



berdasarkan nilai sig  $0,003 < 0,05$ . Dengan tingkat korelasi sangat kuat yang bernilai sebesar  $-0.827$  yang artinya terdapat korelasi yang bertolak belakang antara CR terhadap ROA.

- b. Ditemukan tidak terdapatnya hubungan (*correlations*) antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Assets* (ROA) berdasarkan nilai sig  $0,287 > 0.05$

8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12  
 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.736	.82973

a. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)  
 Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai R Square adalah 0,795 artinya kontribusi variabel independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 79,5% sedangkan sisanya 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

9. Uji Hipotesis

Tabel 4.13  
 Uji t *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.686	2.132		6.420	.000
	CR (X1)	-.048	.012	-.827	-4.155	.003

a. Dependent Variable: ROA (Y)  
 Sumber: data diolah SPSS 26

Menurut hasil tabel 4.13 diatas. Dalam penelitian ini tabel diperoleh dengan cara menghitung *degree of freedom* ( $df = n-k-1$ ) dengan jumlah sampel 10 data, dimana  $df = 10-2-1 = 7$  maka diperoleh hasil t-tabel sebesar 2,365 dan taraf nilai signifikan adalah sebesar  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*, dengan nilai signifikan ( $0,003 < 0,05$ ) dan thitung  $>$  ttabel ( $-4,155 > 2,365$ ) maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$

ditolak. Hal ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA).

Tabel 4.14  
 Uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.916	7.899		1.762	.116
	DER (X2)	-.085	.074	-.374	-1.141	.287

a. Dependent Variable: ROA (Y)  
 Sumber: data diolah SPSS 26

Menurut hasil tabel 4.14 diatas. Dalam penelitian ini tabel diperoleh dengan cara menghitung *degree of freedom* ( $df = n-k-1$ ) dengan jumlah sampel 10 data, dimana  $df = 10-2-1 = 7$  maka diperoleh hasil t-tabel sebesar 2,365 dan taraf nilai signifikan adalah sebesar  $< 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*, dengan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,287 > 0,05$ ) dan thitung  $<$  ttabel ( $-1,141 < 2,365$ ) maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Tabel 4.15  
 Uji F *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.665	2	9.332	13.556	.004 <sup>b</sup>
	Residual	4.819	7	.688		
	Total	23.484	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)  
 b. Predictors: (Constant), DER (X2), CR (X1)  
 Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui Fhitung adalah 13,556 dan Ftabel statistik pada signifikasi 0,05 dimana  $df_1 = k = 2$ , atau  $df_2 = n-k-1$  atau  $10-2-1 = 7$  didapat Ftabel adalah 4,737 kemudian nilai signifikan sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa (Fhitung  $13,556 >$  Ftabel 4,737) jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar  $(0,003 < 0,5)$  dan thitung  $>$  ttabel  $(-4,155 > 2,365)$
- b. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Return on Assets* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 berdasarkan nilai signifikan sebesar  $(0,287 > 0,5)$  dan thitung  $>$  ttabel  $(-1,141 < 2,365)$ .
- c. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022 bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $(F_{hitung} 13,556 > F_{tabel} 4,737)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, Siti. 2020. Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [2] Anwar, Mokhamad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- [3] Astawinetu, Erwin Dyah, dan Sri Handini. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [4] Creswell, J.W. (2009). Research design. Qualitative, quantitative, and mixedmethods approaches (3rd ed.). Los Angeles: Sage.
- [5] Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- [6] Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: Andi.
- [7] Harjito, A dan Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- [8] Hery (2015). Analisis Laporan Keuangan (Cet 1). Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [9] Hery. 2017. Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo.
- [10] Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- [11] Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta
- [12] Morissan M., dkk. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- [13] Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing. Hal 1.
- [14] Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). 2015. Bandung: Alfabeta
- [15] Sugiyono (2016a) Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sugiyono (2016b) Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.

- [19] Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Cet Ke-14.
- [20] Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341- 351.
- [21] Dharma, B., Nasution, M. I., & Fachrezi, H. A. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 90-100.
- [22] Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276.
- [23] Husaini, A. N. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset di Bank BJB Syariah. *Jurnal Accounting Informatio System (AIMS)*, 6(2), 162-168.
- [24] Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [25] Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104.